

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping merupakan pengembangan dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Ahmad Dahlan 20 Yogyakarta, pada tanggal 16 Juni 2010 rumah sakit adalah milik Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Persyarikatan Muhammadiyah diakui pemerintah sebagai badan hukum No: 1-A/8.a/1588/1993, tanggal 15 Desember 1993.

Sebagai badan pengembangan, sejarah rumah sakit tidak bisa lepas dari sejarah berdirinya Rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, pada awalnya Rumah Sakit PKU Muhammdiyah Yogyakarta didirikan berupa klinik pada tanggal 15 Februari 1923 dengan lokasi pertama di kampung Jagang Notoprajan No. 72 Yogyakarta. Awalnya bernama PKO (Penolong, Kesengsaraan Oemoem) dengan maksud menyediakan pelayanan kesehatan bagi kaum dhuafa'. Pendirian pertama atas inisiatif H.M Sudjak yang didukung sepenuhnya oleh K.H. Ahmad Dahlan. Seiring dengan waktu, nama PKO berubah menjadi PKU (Pembina Kesejahteraan Umat). Rumah Sakit Muhammadiyah Gamping mulai operasional pada tanggal 15 Februari 2009. Pelayanan yang ada dalam rumah sakit meliputi pelayanan rawat jalan, rawat inap, gawat darurat.

2. Menghitung kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

a. Sistem Penyimpanan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan petugas filing dan kepala rekam medis yaitu Responden A dan Triangulasi. Berikut kutipan wawancara tersebut

eeemmm... wah iki koyo ujianku kae ki haha..kuwi sentralisasi dek

Responden A

ohh sentralisasi

Triangulasi

Berdasarkan kutipan di atas diperoleh informasi bahwa sistem pengolahan berkas rekam medis yang diterapkan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping saat ini yaitu dengan sentralisasi, dimana berkas rekam medis rawat inap dan rawat jalan disimpan secara satu kesatuan. Sistem penomoran yang digunakan yaitu sistem penomoran *unit numbering system* dengan menggunakan angka langsung dan sistem penjajaran menggunakan *terminal digit filing*. Berikut kutipan wawancara yang dilakukan.

nang kene unit dek terus penjajaran e TDF, terminal digit filing

Responden A

dengan sistem unit kemudian dengan menggunakan TDF

Triangulasi

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan SOP penyimpanan dengan nomor dokumen 11-MKI/II/2015 telah didapatkan di lapangan yang menyebutkan bahwa pengelolaan penyimpanan menggunakan sentralisasi dengan sistem penomoran *unit numbering system* dan sistem penjajaran menggunakan *terminal digit filing*.

Tabel 4. 1 Hasil Observasi dan Studi Dokumentasi

No	Hal yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	SOP Penyimpanan	√		11-MKI/II/2015

b. Jenis Rak penyimpanan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penyimpanan berkas rekam medis saat ini di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping menggunakan 2 jenis rak yaitu rak statis atau rak kayu dan rak jenis *Roll O'Pack*. Tipe yang pertama rak kayu bewarna coklat terdiri dari 3 rak 2 muka dan terdiri dari 5 shaft dengan panjang kedua rak tersebut 2,5m dan rak yang satu mempunyai panjang 1.2m, lebar rak yaitu 40cm, tinggi rak 1,95 m. Berikut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan yang dilakukan di bagian penyimpanan berkas rekam medis.

Tabel 4. 2 Check List Observasi jenis rak penyimpanan

Hal-hal yang diamati	Ada	Tidak	Ket
Rak Penyimpanan Berkas rekam medis	√		3 Rak kayu/besi dan 4 roll o'pack

Roll O'Pack sama kayu

Reponden A

ada rak Roll O'Pack dan rak besi

Triangulasi

Sedangkan rak yang kedua yaitu rak Roll O'Pack dengan warna abu-abu satu set Roll O'Pack ini terdiri dari 3 rak 2 muka dan 1 rak muka 1 dengan jumlah 6 shaft di setiap raknya. Panjang rak yaitu 5m lebar rak 3,4m tinggi rak 2,5m.

c. Perhitungan Jumlah Kebutuhan Rak

Untuk mengetahui kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis yang diperlukan digunakan perhitungan berdasarkan rumus IFHIMA :

$$\frac{\text{Pasien rawat jalan} + \text{pasien rawat inap}}{\text{tahun}} \times \text{tahun penyimpanan berkas}$$

berkas/meter

Untuk mengetahui jumlah berkas rekam medis rawat inap dan rawat jalan diperoleh dari jumlah pasien rawat inap dan rawat jalan. Jumlah pasien rawat inap pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. 3 Jumlah Pasien di RS PKU Muhammadiyah Gamping Tahun 2015

Pasien	Jumlah Pasien	Rata-rata perhari
Pasien Baru Rawat Jalan	23.360	64
Pasien Rawat Inap	8.372	23
Jumlah	31.732	87

Selain jumlah berkas rekam medis, panjang jajaran rak juga dipengaruhi oleh tebal berkas rekam medis dari rawat inap dan rawat jalan pasien baru. Untuk mengetahui tebal berkas rekam medis dilakukan pengukuran ketebalan pada 40 berkas rekam medis yang didapatkan dari jumlah berkas rekam medis perhari yaitu 20 berkas rekam medis rawat inap dan 20 berkas rekam medis rawat jalan.

$$\begin{aligned}
 &\text{Rata – rata tebal berkas rekam medis rawat inap} \\
 &= \frac{\text{Jumlah ketebalan berkas rekam medis}}{\text{Jumlah berkas rekam medis}} \\
 &= \frac{20,5 \text{ cm}}{20} \\
 &= 1,025 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &\text{Rata – rata tebal berkas rekam medis rawat jalan} \\
 &= \frac{\text{Jumlah ketebalan berkas rekam medis}}{\text{Jumlah berkas rekam medis}} \\
 &= \frac{4,5 \text{ cm}}{20} \\
 &= 0,225 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

Tabel 4. 4 Rata-rata ketebalan berkas rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping

	Rata-rata ketebalan berkas rekam medis
Rekam medis pasien rawat jalan	1,025 cm
Rekam medis pasien rawat inap	0,225 cm

Berdasarkan rumus IFHIMA perhitungan kebutuhan rak dengan waktu penyimpanan 5 tahun yaitu :

1) Banyaknya berkas rekam medis dalam 1 meter

Berkas rekam medis rawat inap	=	$\frac{1 \text{ meter}}{\text{Tebal berkas}}$
	=	$\frac{100 \text{ cm}}{1,025}$
	=	97,5 berkas

Jumlah berkas rekam medis rawat inap untuk tiap 1 meter adalah 98 berkas rekam medis.

Berkas rekam medis rawat jalan	=	$\frac{1 \text{ meter}}{\text{Tebal berkas}}$
	=	$\frac{100 \text{ cm}}{0,225}$
	=	444,4 berkas

Jumlah berkas rekam medis rawat jalan untu tiap 1 meter adalah 444 berkas rekam medis.

Jumlah berkas rekam medis keseluruhan sebagai berikut :

Berkas rekam medis rawat inap + berkas rekam medis rawat jalan
= 98 + 444
= 542 berkas

Jumlah berkas rekam medis dalam 1 meter adalah 542 berkas rekam medis

Jika telah diketahui banyaknya berkas rekam medis yang disimpan dalam 1 meter, selanjutnya perlu diketahui panjang jajaran berkas rekam medis untuk 5 tahun :

2) Panjang jajaran berkas rekam medis 5 tahun

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{pasien rawat inap} + \text{pasien rawat jalan}}{\text{berkas/meter}} \times \text{tahun penyimpanan berkas} \\
 &= \frac{23.360 + 8372}{542} \times 5 \text{ tahun} \\
 &= 158.660/542 \\
 &= 292,7 \text{ meter}
 \end{aligned}$$

Panjang jajaran berkas rekam medis adalah 293 meter

3) Menentukan jenis rak yang digunakan

Untuk menentukan rak jenis yang digunakan adalah rak statis yaitu rak kayu/besi dan roll o pack dengan panjang 2,5 meter dengan jumlah muka 2 dan jumlah shaf 5, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Panjang 1 rak penyimpanan jenis rak statis adalah :

$$\begin{aligned}
 &= \text{panjang} \times \text{shaft} \times \text{muka} \\
 &= 2,5 \text{ m} \times 5 \text{ shaft} \times 2 \text{ muka} \\
 &= 25 \text{ m}
 \end{aligned}$$

4) Menghitung kebutuhan rak

Setelah diketahui panjang jajaran dan jenis rak yang digunakan untuk 5 tahun yang akan datang, maka akan diketahui jumlah rak yang dibutuhkan dengan perhitungan penggunaan rak kayu dan roll o'pack dengan spesifikasi panjang yang sama, maka diperoleh hasil :

Jumlah Rak =	$\frac{\text{Panjang Jajaran Rak}}{\text{Panjang 1 Rak Penyimpanan}}$
=	293/25
=	11,7 rak

Jadi rak yang dibutuhkan dalam 5 tahun yang akan datang yaitu 12 rak penyimpanan berkas rekam medis. Untuk kebutuhan sistem penjajaran *terminal digit filing* rak yang digunakan menjadi 10 rak sehingga kebutuhan penjajaran rekam medis akan terpenuhi.

3. Menghitung luas ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

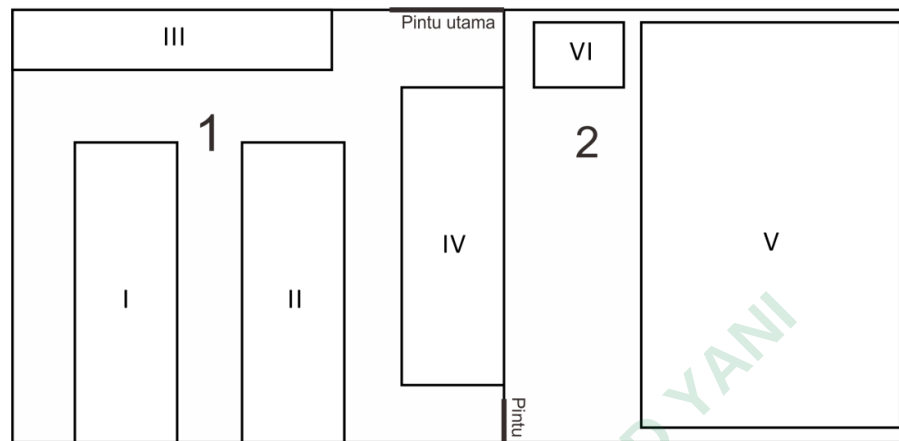
Berdasarkan observasi yang dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, ruang penyimpanan berkas rekam medis dibagi menjadi dua ruang, yaitu untuk rak kayu dan roll o'pack, dengan masing panjang untuk ruang penyimpanan rak kayu yaitu panjang 4,1 m lebar 3,58 m, kemudian untuk ruang roll o'pack mempunyai panjang 5,87 m lebar 3,45 m. Check list observasi sebagai berikut.

Tabel 4. 5 Check List observasi ruang penyimpanan

No	Hal-hal yang diamati	Ada	Tidak	Ket
1	Ruang Penyimpanan	√		Terbagi menjadi 2 ruang untuk rak kayu dan roll o'pack

Hasil observasi menunjukkan bahwa di dalam ruang penyimpanan berkas rekam medis, selain rak terdapat juga almari arsip, dan almari untuk menyimpan barang-barang. Pengaturan posisi rak dan partisi yang berada di dalamnya menyebabkan ruangan terkesan menjadi sempit dan tidak efektif untuk berlalu-lalang lebih dari satu orang.

Berikut merupakan gambar ruang penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.



Gambar 3 Denah Ruang Penyimpanan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Keterangan :

- 1 : Ruang penyimpanan rak kayu
- 2 : Ruang penyimpanan Roll O'Pack
- I : Rak kayu/besi 2 muka
- II : Rak kayu/besi 2 muka
- III : Almari kayu Arsip dan alat tulis
- IV : Rak kayu/besi 1 muka
- V : Roll O'Pack
- VI : Almari besi penyimpanan

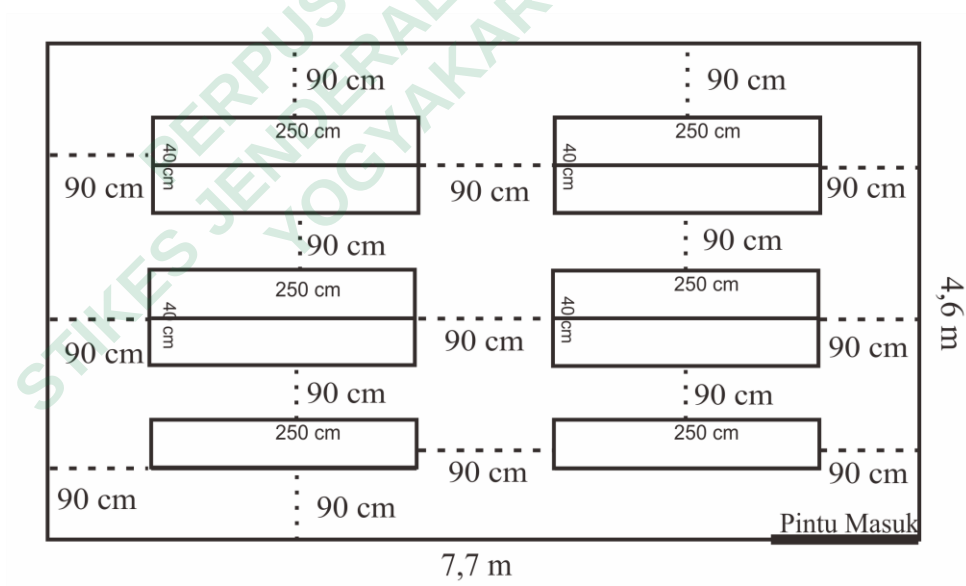
Berdasarkan observasi yang dilakukan di ruang penyimpanan rekam medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, ruang penyimpanan tidak memungkinkan untuk penambahan jumlah rak baru, oleh karena itu perlu perhitungan luas ruang yang akan dipakai untuk menyimpan berkas rekam medis dengan sentralisasi. Selain itu

pengaturan tata letak fasilitas juga mempengaruhi luas ruangan. Dalam perhitungan kebutuhan ruang penyimpanan menggunakan rak kayu/besi dan roll o'pack dengan spesifikasi panjang 2,5 m, lebar 40 cm untuk rak kayu sedangkan untuk roll o'pack spesifikasi panjang 3 m dan lebar 40 cm per raknya. Terdapat 2 alternatif pengaturan tata letak rak penyimpanan yang masing-masing menggunakan jarak 90 cm. Berikut merupakan gambar tata letak rak penyimpanan dengan beberapa alternatif.

a. Alternatif I dengan rak kayu

Untuk alternatif I dengan menggunakan rak kayu dan rak roll o pack.

Gambar denah untuk alternatif I sebagai berikut.



Gambar 4 Denah Ruang Penyimpanan berkas rekam medis dengan rak kayu Alternatif I

Keterangan :

Panjang rak : 2,5 m

Lebar rak : 40 cm

Jarak antar rak : 90 cm

Jarak dinding : 90 cm

Pengaturan tata letak rak penyimpanan berkas rekam medis diatas dapat diperoleh hasil luas ruang penyimpanan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Panjang ruang} &= (\text{jarak antar rak} \times \text{jumlah}) + (\text{panjang rak} \times \text{jumlah}) \\ &= (90 \text{ cm} \times 3) + (2,5 \text{ m} \times 2) \\ &= 2,7 \text{ m} + 5 \text{ m} \\ &= 7,7 \text{ m}\end{aligned}$$

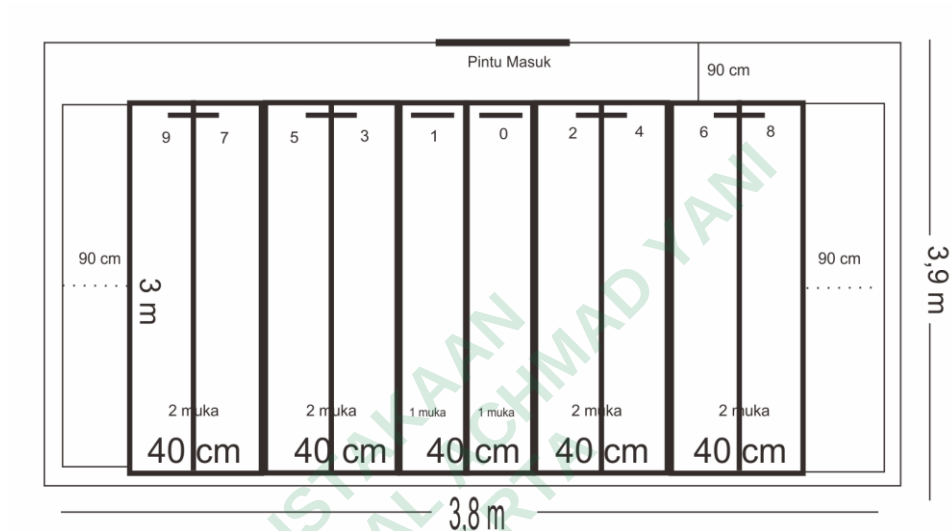
$$\begin{aligned}\text{Lebar ruang} &= (\text{jarak antar rak} \times \text{jumlah}) + (\text{lebar rak} \times \text{jumlah}) \\ &= (90 \text{ cm} \times 4) + (40 \text{ cm} \times 2 + 20 \text{ cm}) \\ &= 3,6 \text{ m} + 1 \text{ m} \\ &= 4,6 \text{ m}\end{aligned}$$

$\begin{aligned}\text{Luas ruang} &= \text{panjang ruang} \times \text{lebar ruang} \\ &= 7,7 \text{ m} \times 4,6 \text{ m} \\ &= 35,4 \text{ m}^2\end{aligned}$

Jadi luas ruang untuk menyimpan 10 unit rak dengan posisi pengaturan letak rak penyimpanan menggunakan alternatif I adalah sebesar 35,4 m².

b. Alternatif II dengan rak roll o'pack

Perhitungan luas ruang penyimpanan berkas rekam medis dengan menggunakan rak roll o'pack dengan 4 rak dengan 2 muka dan 2 rak dengan 1 muka, sebagai berikut.



Gambar 5 Denah Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis dengan Roll O'pack Alternatif II

Keterangan :

Panjang rak : 3 m

Lebar rak : 3,8 cm

Jarak antar rak : 90 cm

Jarak dinding : 90 cm

Panjang ruang = (jarak antar rak x jumlah)+(lebar rak x jumlah)

$$= (90 \text{ cm} \times 2) + (40 \text{ cm} \times 5)$$

$$= 1,8 \text{ m} + 2 \text{ m}$$

$$= 3,8 \text{ m}$$

$$\begin{aligned}\text{Lebar ruang} &= (\text{jarak antar rak} \times \text{jumlah}) + (\text{panjang rak}) \\ &= (90 \text{ cm} \times 1) + (3 \text{ m}) \\ &= 90 \text{ cm} + 3 \text{ m} \\ &= 3,9 \text{ m}\end{aligned}$$

$\begin{aligned}\text{Luas ruang} &= \text{panjang ruang} \times \text{lebar ruang} \\ &= 3,8 \text{ m} \times 3,9 \text{ m} \\ &= 14,8 \text{ m}^2\end{aligned}$

Jadi luas ruang penyimpanan yang digunakan untuk menampung roll o'pack dengan alternatif II adalah 15 m^2 .

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

B. Pembahasan

1. Menghitung kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Berdasarkan hasil perhitungan akan kebutuhan rak yang dibutuhkan pada lima tahun yang akan datang diperlukan penambahan rak sebanyak 12 rak. Sedangkan untuk sistem terminal digit filing rak yang digunakan harus pas dengan penjajaran yang digunakan dalam sistem tersebut sehingga rak yang akan dibutuhkan dalam lima tahun yang akan datang menjadi 10 rak. Menurut IFHIMA (2012) untuk melakukan perhitungan kebutuhan dipengaruhi jenis rak yang akan digunakan, tebal berkas rekam medis, sistem penyimpanan.

Usulan rak yang akan digunakan yaitu rak kayu/besi atau rak statis dan roll o'pack dengan panjang 2,5 m dan lebar 40 cm dan tinggi 1,9 m. Sedangkan untuk roll o'pack untuk panjang rak adalah 3 m karena roll o'pack didesain satu-kesatuan sehingga perlu volume yang cukup digunakan untuk sistem penjajaran *terminal digit filing* sehingga usulan rak yang akan digunakan yaitu berjumlah 10 rak untuk penyimpanan *terminal digit filing*. Pemilihan rak kayu/besi ini lebih hemat dan tinggi rak dapat dijangkau oleh petugas filing, sehingga mempermudah pengambilan berkas rekam medis hal ini menguatkan penelitian Suardi dan Budi (2013) bahwa rak kayu/besi mempunyai keuntungan bisa didaur ulang, lebih murah, aman dari serangan rayap dan untuk tinggi rak, rata-rata orang indonesia 150 cm dan jangkauan tangan ke atas 30 cm jadi bila ingin mengambil berkas paling atas tidak

perlu menaiki tangga dan mengurangi kecelakaan kerja, sedangkan untuk pemilihan roll o'pack sendiri yaitu lebih menghemat ruang, kerahasiaan rekam medis dapat terjamin karena roll o'pack dapat dikunci sehingga berkas yang disimpan aman dan terjaga.

Menurut Rustiyanto dan Warih (2011) bentuk penyimpanan terbagai menjadi 3 yaitu manual, semi manual, dan elektronik. Bentuk penyimpanan manual sendiri adalah bentuk yang tidak bisa digerakkan biasanya terbuat dari bahan kayu. Pemilihan rak kayu/besi sendiri sangat menghemat pengeluaran dan pembuatannya sangat mudah dilakukan dan tahan lama, tetapi rak kayu sendiri lebih memakan ruang penyimpanan. Kemudian untuk roll o'pack atau bentuk semi manual adalah suatu rak yang bisa digeser ke kanan maupun ke kiri.

Menurut PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis bahwa isi dari rekam medis harus dijaga kerahasiaanya. Rak kayu adalah jenis rak dengan sistem open self atau rak terbuka, sehingga rak kayu rawan pencurian dan isi dari rekam medis itu sendiri bisa hilang atau rusak, sedangkan roll o'pack adalah rak yang tertutup atau bisa dikunci kapan saja, sehingga rekam medis dan isinya minim dari kejadian hilang dan rusak. Sedangkan menurut Rustiyanto dan Warih (2011) untuk memilih rak penyimpanan salah satunya harus memperhatikan faktor keamanan berkas rekam medis.

2. Menghitung luas ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Luas ruang penyimpanan berkas rekam medis dapat dipengaruhi oleh jenis rak yang akan digunakan. Jenis rak yang digunakan adalah rak statis terbuka 1 muka, agar memudahkan dan meminimalkan pemakaian ruangan diusulkan menjadi rak 2 muka dan menggunakan roll o'pack dengan 4 rak muka 2 dan 2 rak dengan muka 1. Dalam perhitungan luas ruang penyimpanan diperlukan adanya jarak antara rak satu dengan rak yang lain untuk lalu lalang petugas penyimpanan. Dalam perhitungan luas ruang jarak yang digunakan adalah sebesar 90 cm. Menurut Rustiyanto dan Warih (2011), jarak antar rak dalam sub rak yaitu kurang lebih 80-100 cm agar bisa digunakan untuk lalu lalang petugas penyimpanan. Menurut IFHIMA (2012) jarak ideal antar rak satu dengan rak yang lain adalah 90-95 kemudian untuk lorong harus 1,5-1,55 m.

a. Alternatif I

Alternatif 1 dengan menggunakan rak kayu. Jarak yang digunakan antar rak dan dinding untuk rak kayu yaitu 90 cm diperoleh pengukuran luas ruang penyimpanan berkas rekam medis adalah sebesar $35,4 \text{ m}^2$ dengan panjang ruang 7,7 m dan lebar ruang 4,6 m. Alternatif I dengan jarak 90 mempunyai keuntungan yaitu petugas leluasa untuk berlalu lalang karena jarak cukup luas dari perbandingan tersebut terlihat kebutuhan luas ruang penyimpanan yang digunakan sangat besar, untuk

rak kayu/besi luas ruang yang dibutuhkan untuk penambahan rak adalah sebesar 35,4 m²,

b. Alternatif II

Alternatif II untuk kebutuhan luas ruang penyimpanan dengan menggunakan roll o'pack dengan pengaturan letak yang berbeda, sehingga didapatkan panjang ruang 3,8 m, lebar ruang 3,9 m sehingga luas ruang yang dibutuhkan adalah sebesar 14,8 m² atau dapat dibulatkan menjadi 15 m². Dalam pengaturan rak ini didapatkan ruang yang begitu minimal dibandingkan alternatif yang sudah dihitung, sehingga pengeluaran untuk pengadaan ruang akan lebih minim dibandingkan dengan alternatif yang lain.

Dengan perbandingan rak yang digunakan dalam alternatif ini terdapat perbedaan yang cukup besar antara penggunaan rak kayu dengan roll o'pack. Untuk rak kayu untuk alternatif I dan II didapatkan hasil perhitungan luas sebesar 35,4 m² dan 15 m².

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan penelitian ini terletak pada keterbatasan waktu penelitian.
2. Responden yang enggan untuk direkam saat melakukan wawancara sehingga peneliti harus mencatat setiap point yang disampaikan oleh responden.
3. Sampel yang digunakan sangat minim karena keterbatasan waktu dan populasi yang sangat besar sehingga peneliti mengambil rata-rata jumlah pasien per hari untuk menentukan tebal berkas rekam medis.